



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER

Lembaga Penelitiandan Pengabdian Masyarakat (LP2M)

Jl. Mataram 1 Mangli, Kaliwates Telp: (0331) 487550, 427005 Fax: (0331) 427005, 68136

Websites :www.iain-jember.ac.id – email : iainjember.press14@gmail.com

**SURAT TUGAS**

**Nomor: B-2475/In.20/L.1/PP.00.9/08/2021**

Menimbang : Bahwa dalam rangka pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) *offline* Daerah Asal (OFFDA) Mahasiswa IAIN Jember tahun 2021, Dosen yang Namanya tersebut di bawah ini dipandang sesuai dengan Fungsi dan Tupoksinya selaku Dosen Pembimbing Lapangan IAIN Jember untuk melaksanakan tugas pada kegiatan dimaksud;

Dasar : Surat Edaran Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat (LP2M) IAIN Jember, Nomor : B-2473/In.20/L.1/PP.00.9/07/2021 tertanggal 12 Juli tahun 2021.

**Memberi Tugas**

Kepada : Nama : Eni Zulfa Hidayah, SS, M.Pd  
NIP/NUP : 20160389

Untuk : Melaksanakan Tugas Monitoring dan Evaluasi kegiatan KKN-OFFDA tahun 2021 di Dusun Kopang Desa Kamal Kecamatan Arjasa Kab. Jember pada tanggal 07 Agustus 2021.



Jember, 02 Agustus 2021





### SURAT TUGAS

**Nomor: B-2475/In.20/L.1/PP.00.9/08/2021**

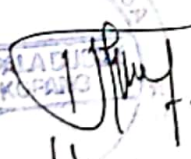
Menimbang : Bahwa dalam rangka pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) *offline* Daerah Asal (OFFDA) Mahasiswa IAIN Jember tahun 2021, Dosen yang Namanya tersebut di bawah ini dipandang sesuai dengan Fungsi dan Tupoksinya selaku Dosen Pembimbing Lapangan IAIN Jember untuk melaksanakan tugas pada kegiatan dimaksud;

Dasar : Surat Edaran Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat (LP2M) IAIN Jember, Nomor : B-2473/In.20/L.1/PP.00.9/07/2021 tertanggal 12 Juli tahun 2021.

### **Memberi Tugas**

Kepada : Nama : Eni Zulfa Hidayah, SS, M.Pd  
NIP/NUP : 20160389

Untuk : Melaksanakan Tugas Monitoring dan Evaluasi kegiatan KKN-OFFDA tahun 2021 di Dusun Kopang Desa Kamal Kecamatan Arjasa Kab. Jember pada tanggal 14 Agustus 2021.

Desa/RT/RW  
  
Umar.....

Jember, 02 Agustus 2021  
  
H. Abdurajab



**SURAT TUGAS**

**Nomor: B-2475/In.20/L.1/PP.00.9/08/2021**

Menimbang : Bahwa dalam rangka pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) *offline* Daerah Asal (OFFDA) Mahasiswa IAIN Jember tahun 2021, Dosen yang namanya tersebut di bawah ini dipandang sesuai dengan Fungsi dan Tupoksinya selaku Dosen Pembimbing Lapangan IAIN Jember untuk melaksanakan tugas pada kegiatan dimaksud;

Dasar : Surat Edaran Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat (LP2M) IAIN Jember, Nomor : B-2473/In.20/L.1/PP.00.9/07/2021 tertanggal 12 Juli tahun 2021.

**Memberi Tugas**

Kepada : Nama : Eni Zulfa Hidayah, SS, M.Pd  
NIP/NUP : 20160389

Untuk : Melaksanakan Tugas Monitoring dan Evaluasi kegiatan KKN-OFFDA tahun 2021 di Dusun Kopang Desa Kamal Kecamatan Arjasa Kab. Jember pada tanggal 21 Agustus 2021.

Desa/RT/RW



Jember, 02 Agustus 2021



H. M. Rajab



**SURAT TUGAS**

**Nomor: B-2475/In.20/L.1/PP.00.9/08/2021**

- Menimbang : Bahwa dalam rangka pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) *offline* Daerah Asal (OFFDA) Mahasiswa IAIN Jember tahun 2021, Dosen yang Namanya tersebut di bawah ini dipandang sesuai dengan Fungsi dan Tupoksinya selaku Dosen Pembimbing Lapangan IAIN Jember untuk melaksanakan tugas pada kegiatan dimaksud;
- Dasar : Surat Edaran Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat (LP2M) IAIN Jember, Nomor : B-2473/In.20/L.1/PP.00.9/07/2021 tertanggal 12 Juli tahun 2021.

**Memberi Tugas**

- Kepada : Nama : Eni Zulfa Hidayah, SS, M.Pd  
NIP/NUP : 20160389
- Untuk : Melaksanakan Tugas Monitoring dan Evaluasi kegiatan KKN-OFFDA tahun 2021 di Dusun Kopang Desa Kamal Kecamatan Arjasa Kab. Jember pada tanggal 28 Agustus 2021.

Desa/RT/RW

Umar T.

Jember, 02 Agustus 2021



H. M. Rajab



**LAPORAN PENGABDIAN KOLABORATIF**  
**(BUDIDAYA JAMUR TIRAM DESA TREBUNGAN KECAMATAN**  
**MLANDINGAN KABUPATEN SITUBONDO)**

**Oleh:**

**KETUA : ENI ZULFA HIDAYAH, SS, M.Pd**

**ANGGOTA:**

KHOIRUL ANAM	S20181019
DWI FAJRUL TOYYIBIN	U20181062
SONIA YANUBA ARIFAH KHOFSOH A. A.	S20181035
BAHRUL HASAN	S20182077
MUHAMMAD RIZAL MUSTOFA	E20183114
NUZILATURRIZQO	U20181086
NUDIYA AMBURIKA	E20182142
MOHAMMAD BAGUS PRAYOGO	S20184039
M. LUTHFI ABDURAHMAN MA'ARIF	E20183109
MA'RIFATUS SOLEHAH	S20181074
MUHAMMAD WEFI ROSIDI	E20182102
NOFILLATUL JANNAH	E20183020

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) JEMBER TAHUN 2021**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan Rahmat, Taufik dan Hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga program Kuliah Kerja Nyata tahun 2021 di Dusun Trebungan Barat Desa Trebungan Kecamatan Mlandingan Kabupaten Situbondo ini dapat terlaksana dan terselesaikan dengan baik. Laporan Kuliah Kerja Nyata ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban secara tertulis kami selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata dari tanggal 01 Februari 2021 sampai dengan 01 Maret 2021. Adapun tujuan dari penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran dan keterangan program kerja yang telah kami laksanakan di Dusun Trebungan Barat Desa Trebungan Kecamatan Mlandingan. Kami menyadari bahwa keberhasilan dan terlaksananya program yang telah kami laksanakan bukanlah keberhasilan individu maupun kelompok. Untuk itu, kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tim LP2M IAIN Jember selaku penyelenggara kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis Partisipatory Action Research tahun 2021
2. Bapak Roni Wawan Nurdiansyah selaku Kepala Desa Trebungan
3. Bapak Misray selaku Kepala Dusun Trebungan Barat
4. Seluruh Warga Dusun Trebungan Barat Desa Trebungan Kecamatan Mlandingan

Kami menyadari bahwa kami masih banyak kekurangan dalam penyusunan laporan ini. Oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat kami harapkan. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan kebaikan pada mahasiswa yang akan mengadakan Kuliah Kerja Nyata di tahun yang akan datang.

Situbondo, 15 Februari 2021

Penyusun

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi.....	iv
<b>BAB I GAMBARAN UMUM DESA</b>	
A. Peta Desa.....	1
B. Monografi Desa.....	2
C. Sejarah Desa.....	8
<b>BAB II GAMBARAN UMUM DUSUN</b>	
A. Peta Dusun .....	10
B. Monografi Dusun .....	10
C. Sejarah Dusun .....	11
<b>BAB III: IDENTIFIKASI MASALAH</b>	
A. Mapping .....	13
B. Transector.....	14
C. Kalender Musim.....	16
D. Diagram Venn .....	18
E. Diagram Alur .....	21
<b>BAB IV: MENENTUKAN FOKUS MASALAH</b>	
A. Pengertian Jamur.....	24
B. Rencana Aksi Secara Partisipatif .....	24
C. Realisasi Rencana Aksi dan Dampak Perubahan.....	25
D. Bahan-bahan dan Alat .....	26
E. Proses Pembudidayaan .....	26
F. Kalkulasi Modal Awal dan Laba.....	27
<b>BAB V: REFLEKSI DAN RENCANA TINDAK LANJUT</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN:</b>	
A. <i>Fielnote</i> .....	34
B. Daftar Hadir .....	48
C. Dokumentasi Kegiatan .....	48

# BAB I

## GAMBARAN UMUM DESA

### A. Peta Desa



Desa Trebungan adalah salah satu desa yang terletak di salah satu kabupaten yang ada di Jawa Timur yakni kabupaten Situbondo. Secara umum warga desa Trebungan bermata pencaharian sebagai petani.

Desa Trebungan di pimpin oleh seorang kepala desa yang bernama Roni Wawan Nurdiansyah, dan terdiri dari lima Dusun antara lain :

1. Dusun Krajan
2. Dusun Trebungan Timur
3. Dusun Trebungan Barat
4. Dusun Karang Taman
5. Dusun Barat Ledeng

Dilihat secara geografis letak desa Trebungan berada di dataran tinggi, ketinggian tanah dari permukaan laut 0-5 M. Desa Trebungan memiliki iklim tropis dengan kisaran suhu 18°C-27°C.

Secara administratif batas wilayah Desa Trebungan sebagai berikut:

1. Batas wilayah utara : Desa Mlandingan, Kecamatan Mlandingan
2. Batas wilayah barat : Desa Selomukti, Kecamatan Mlandingan



3. Batas wilayah selatan : Desa Sumber Anyar, Kecamatan Mlandingan

4. Batas wilayah timur : Desa Selowogo, Kecamatan Bungatan

Jarak tempuh desa Trebungan ke Kecamatan Mlandingan 2,5 km yang dapat ditempuh dalam waktu  $\pm 7-10$  menit sedangkan jarak tempuh ke Kabupaten 32 km yang dapat ditempuh dengan waktu  $\pm 48-50$  menit. Jarak tempuh ke pusat ibukota provinsi 202 km, jarak dari ibukota negara 956 km.

## **B. Monografi Desa**

Desa Trebungan merupakan desa yang terletak di area kaki gunung yang menjadi batas sebelah utara dari desa Sumber Anyar. Hal ini menjadi salah satu alasan yang menjadikan masyarakat Trebungan memiliki budaya hidup agraris dikarenakan sebagian besar wilayah desa Trebungan merupakan area kaki gunung dan persawahan. Selain itu desa Trebungan merupakan wilayah agraris yang potensial dikarenakan berada di dataran tinggi sehingga memiliki suhu dingin dan tanah yang subur sehingga potensi hasil pertanian memiliki kualitas yang sangat baik. Budaya bertani tersebut yang ada sejak dahulu dan turun menurun di desa ini.

Bidang politik desa Trebungan cukup menuai pro kontra. Hal tersebut terlihat dari pelaksanaan pilkades. Namun disisi lain setelah pilkades terdapat beberapa kontroversi diarahkan kepemimpinan.

Di bidang sosial budaya dalam beberapa aspek kehidupan masyarakat sangat menjunjung tinggi nilai-nilai agama yang mudah dipahami secara tradisional dan mayoritas masyarakat yang ada di desa Trebungan merupakan suku madura menunjukkan suasana humanis di desa yang dapat dilihat dari antusiasme masyarakat dalam menghadiri pengajian maupun gotong royong, hal tersebut menjadikan masyarakat desa Trebungan guyub dan rukun.

Secara umum desa Trebungan mayoritas penduduknya merupakan penduduk asli dan sebagian kecil pendatang. Desa Trebungan memiliki luas wilayah sekitar 983,5 Ha/m<sup>2</sup>

1. Pemukiman : -
2. Persawahan : 160 Ha
3. Pemakaman umum : 0,75 Ha
4. Sawah : 59 Ha
5. Irigasi Teknis : 12 Ha
6. Irigasi setengah Teknis : 8 Ha
7. Irigasi Sederhana : 12 Ha
8. Pasar : 0, 2 Ha
9. Pekarangan : 258 Ha
10. Perladangan : 65 Ha

Aparatur pemerintahan desa Trebungan yang menjabat pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

**Data Perangkat Desa**

No	Nama	Jabatan
1	Roni Wawan Nurdiansyah	Kepala Desa
2	Moh. Maruq Masduqi	Sekretaris Desa
3	-	Kaur Umum Dan Tata Usaha
4	Tesi JeliaSusanti	Kaur Keuangan
5	-	Kaur Perencanaan
6	Miftahol Jannah	Kasi Pemerintahan
7	Abd. Wahed Deswanto	Kasi Kesejahteraan
8	Mustajib	Kasi Pelayanan Umum
9	Samiaji	Kasun Krajan
10	Misyono	Kasun Trebungan Timur
11	Misrai	Kasun Trebungan Barat
12	-	Kasun Karang Taman
13	Samsul Arifin	Kasun Barat Ledeng

**Data Lembaga Pemberdaya Masyarakat (LPM)**

No	Nama	Jabatan
1	Sholehuddin	Ketua
2	Masyarakat Trebungan	Anggota
3	Masyarakat Trebungan	Anggota

**Data Himpunan Petani Pengguna Air (HIPPA)**

No	Nama	Jabatan
1	Abdul Aziz	Ketua
2	Masyarakat Trebungan	Anggota
3	Masyarakat Trebungan	Anggota

**Data Himpunan Petani Pengguna Air Minum (HIPPAM)**

No	Nama	Jabatan
1	Syarihuddin	Ketua
2	Masyarakat Trebungan	Anggota
3	Masyarakat Trebungan	Anggota

**Data Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)**

No	Nama	Jabatan
1	Sariwan	Ketua
2	Masyarakat Trebungan	Anggota
3	Masyarakat Trebungan	Anggota

**Data Penggerak Pemeberdaya Keluarga (PKK)**

No	Nama	Jabatan
1.		Ketua
2.		Pokja 1
3.		Pokja 2
4.		Pokja 3
5.		Pokja 4

**Data Pengurus Tetangga (RT)/ Rukun Warga (RW)**

No	Nama	Dusun	RW	RT	Jabatan
1.	Massuri	Krajan	001		Ketua RW
2.	Suyit			01	Ketua RT
3.	Amir			02	Ketua RT
4.	Wahyudi	Trebungan Timur	002		Ketua RW
5.	Muzayyadi			01	Ketua RT
6.	Mahwi			02	Ketua RT
7.	Ariyanto			03	Ketua RT
8.	Junaidi	Karang Taman	003		Ketua RW
9.	Halili			01	Ketua RT
10.	Junaidi			02	Ketua RT
11.	Toyari	Trebungan Barat	004		Ketua RW
12.	Nisam			01	Ketua RT
13.	Ibdawi			02	Ketua RT
14.	Siri			03	Ketua RT
15.	Zainuddin	Barat Ledeng	005		Ketua RW
16.	Samsul Arifin			01	Ketua RT
17.	Mashuri			02	Ketua RT

### Data Kependudukan

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	1.897 Orang
2.	Perempuan	2.013 Orang
Jumlah		<b>3.910 Orang</b>

### Data Kewarganegaraan

No.	Kewarganegaraan	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	WNI	Laki-laki	1.174 Orang
		Perempuan	339 Orang
Jumlah			1.513 Orang
2.	WNA	Laki-laki	-
		Perempuan	-
Jumlah			-

### Jumlah Penduduk Menurut Agama

No.	Agama	Jumlah
1.	Islam	3.910 Orang
2.	Kristen	-
3.	Katholik	-
4.	Hindu	-
5.	Budha	-
6.	Kong Hu Cu	-

### Jumlah Penduduk Menurut Usia

No.	Usia	Jumlah
1.	00-03 Tahun	3 Orang
2.	04-06 Tahun	75 Orang
3.	07-12 Tahun	251 Orang

4.	13-15 Tahun	153 Orang
5.	16-18 Tahun	152 Orang
6.	19 Tahun Ke atas	141 Orang

#### **Jumlah Kelompok Tenaga Kerja**

No.	Usia	Jumlah
1.	10-14 Tahun	2 Orang
2.	15-19 Tahun	10 Orang
3.	20-26 Tahun	132 Orang
4.	27-40 Tahun	707 Orang
5.	41-56 Tahun	971 Orang
6.	57 Tahun ke Atas	805 Orang

#### **Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan**

No.	Pendidikan	Jumlah
1.	Taman Kanak-kanak	248 Orang
2.	SD/MI	1.038 Orang
3.	SLTP/MTS	476 Orang
4.	SLTA/MA	390 Orang
5.	AKADEMI/D 1- D 3	65 Orang
6.	SARJANA (S1 – S3)	44 Orang

#### **Jumlah Lulusan Pendidikan Khusus**

No.	Pendidikan	Jumlah
1.	Pondok Pesantren	113 Orang
2.	Madrasah	121 Orang
3.	Pendidikan Keagamaan	136 Orang

4.	Sekolah Luar Biasa	-
5.	Kursus/Keterampilan	-

### **Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian**

No.	Pekerjaan		Jumlah
1.	Karyawan	PNS	10 Orang
		TNI/POLRI	-
		SWASTA	50 Orang
2.	Wiraswasta		201 Orang
3.	Pertukangan		20 Orang
4.	Tani		1.309 Orang
5.	Buruh Tani		107 Orang
6.	Pensiunan		1 Orang
7.	Nelayan		1 Orang
8.	Pemulung		30 Orang

### **C. Sejarah Desa**

Desa Trebungan konon menurut masyarakat sekitar atau sesepuh desa tersebut sejarahnya yang kami dapat yakni berasal dari kejadian pada zaman dahulu yang mana tradisi masyarakat sekitar sering bergerombol atau berkumpul, dan sebagian masyarakat juga menyampaikan bahwa kata Trebungan juga berasal dari kejadian pada masa dulu yakni kerumunan orang tepatnya di depan balai desa sebagai tempat pertikaian. Dan untuk penamaan dusun krajan yaitu karena pertikaian tersebut dengan pihak kerajaan, maka namanya krajan.

Sedangkan sejarah desa sendiri Sejak dahulu kala sebelum dinamakan Trebungan, desa ini hanyalah desa biasa yang warga di tiap rumah dengan rumah yang lain saling akur satu sama lain. Hingga suatu ketika saat ada acara hari besar atau apapun itu menyangkut desa, maka diadakan rapat keseluruhan masyarakat di desa tersebut. Dalam bahasa

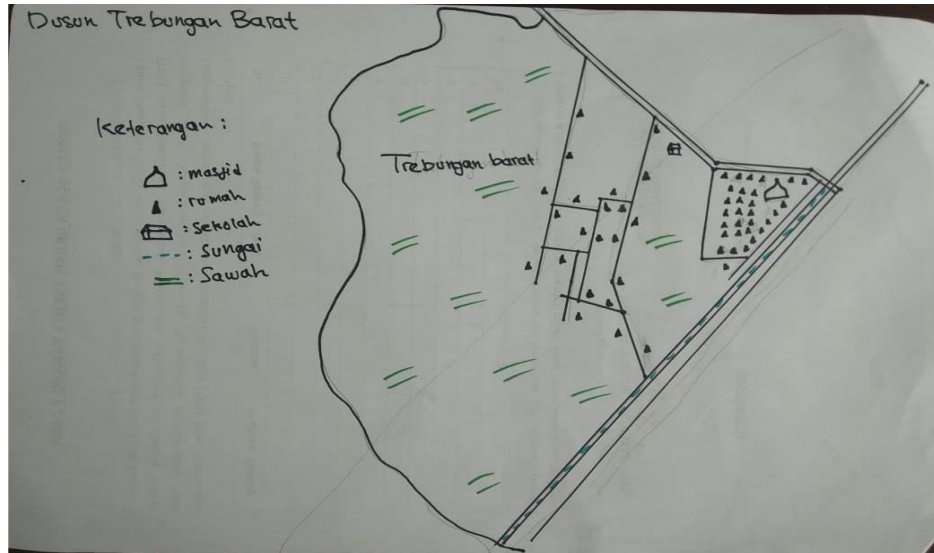
madura “*bung-terbungan*” yang artinya suatu perkumpulan dari masa yang banyak. Dari situlah karena masyarakat di desa tersebut sering berkumpul antar warganya, maka dinamakan desa Trebungan.



## BAB II

### PEMETAAN DUSUN

#### A. Peta Dusun



Dusun Trebungan Barat terbagi menjadi 1 RW dan 3 RT. RT 1 diketuai oleh bapak Nisam, RT 2 diketuai oleh bapak Ibdawi, dan RT 3 diketuai oleh Bapak Siri, sedangkan satu-satunya RW diketuai oleh Bapak Toyari.

Dusun Trebungan Barat ini termasuk dusun yang cukup luas dengan jumlah 364 KK. Saat pertama kali masuk dusun Trebungan Barat, dimulai dari sawah jika dari arah barat dan perbatasan oleh sungai jika dari arah timur. Jalan di dusun Trebungan Barat sudah beraspal, namun jalanan tersebut sudah banyak yang rusak. Selain daerah perumahan, dusun Trebungan Barat terdapat sawah yang cukup luas.

#### B. Monografi Dusun

Dusun Trebungan barat terletak di sebelah barat sungai. Dusun Trebungan barat terdiri dari 1 RW dan 3 RT.

Nama kepala dusun : Bapak Misrei

Ketua RT 1 : Bapak Nisam

Ketua RT 2 : Bapak Ibdawi

Ketua RT 3 : Bapak Siri

Ketua RW 1 : Bapak Toyari

Jumlah dari keseluruhan penduduk dusun Trebungan barat berjumlah 915 warga yang terdiri dari 485 perempuan dan 430 laki-laki dengan 364 KK. Tingkat pendidikan di dusun Trebungan barat adalah :

Taman kanak-kanak	: - %
Sekolah Dasar	: - %
Sekolah Menengah Pertama	: - %
SMA/SMK	: - %
Sarjana	: - %

Masyarakat di desa Trebungan barat rata-rata bekerja sebagai petani, dan ada juga sebagian yang bekerja sebagai pengrajin kerang dan pedagang. Masyarakat di dusun Trebungan barat rata-rata mengembala sapi, dan ada sedikit orang yang memelihara kambing.

Untuk mengetahui masalah perekonomian kami rasa Dusun Trebungan barat ini sudah dikatakan baik mengenai perekonomiannya, yang menjadi problem dalam Dusun ini yaitu tentang masalah air konsumsi tiap rumah warga. Walaupun sebenarnya ada air mengalir dari sungai di sebelah timur tepatnya perbatasan dengan dusun lain, tapi air tersebut adalah air yang keruh dan kotor, tak layak untuk di konsumsi oleh masyarakat di setiap rumah. Apalagi terdapat anak-anak yang masih menempuh Sekolah Dasar serta balita.

### **C. Sejarah Dusun**

Sejak dahulu kala sebelum dinamakan Trebungan, desa ini hanyalah desa biasa yang warga di tiap rumah dengan rumah yang lain saling akur satu sama lain. Hingga suatu ketika saat ada acara hari besar atau apapun itu menyangkut desa, maka diadakan rapat keseluruhan masyarakat di desa tersebut. Dalam bahasa madura "*bung-terbungan*" yang artinya suatu perkumpulan dari masa yang banyak. Dari situlah karena masyarakat di desa tersebut sering berkumpul antar warganya, maka dinamakan desa Trebungan. Dalam bahasa madura "*bung-terbungan*" yang berarti suatu perkumpulan, tapi karena wilayahnya berada di bagian paling barat, maka

dari itu dinamakan Trebungan barat. Yang artinya perkumpulan di daerah bagian barat.

Sejarah masjid Baiturrahman yang ada di daerah Trebungan barat. Awalnya tempat tersebut adalah sebuah hutan atau sebuah pekarangan. Hingga pada akhirnya warga masyarakat Trebungan sepakat untuk membuat sebuah masjid agar nantinya mereka saat mengadakan perkumpulan bisa dilakukan di masjid tersebut dan juga agar nantinya sholat bisa dilakukan dengan beramai-ramai dengan masyarakat dari daerah Trebungan yang lain, semisal Trebungan timur dan lainnya.

### BAB III

## IDENTIFIKASI MASALAH

### A. MAPPING



Desa Trebungan merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan Mlandingan Kabupaten Situbondo, yang didalamnya terdiri dari 5 dusun diantaranya dusun Trebungan Barat, Trebungan timur, Krajan, barat Ledeng, dan Karang Taman. Desa Trebungan sendiri untuk sebelah barat berbatasan dengan desa Selomukti, sebelah timur berbatasan dengan desa Selowogo, sebelah utara berbatasan dengan desa Mlandingan, dan sebelah selatan berbatasan dengan Desa Sumber Anyar.

Berikut ini gambaran peta atau mapping desa Trebungan Kecamatan Mlandingan Kabupaten Situbondo.

Desa Trebungan merupakan salah satu desa yang berpotensi cukup untuk memakmurkan warga dan masyarakat, ditambah dengan semangat belajar anak-anak yang menjadi pengalaman sekaligus pelajaran hidup yang dapat kami ambil disana.

Metode maupun langkah-langkah yang kami lakukan untuk mengetahui kondisi desa Trebungan ini tidak hanya menggunakan pendekatan terhadap masyarakat. Namun disini lain juga menjelajahi desa Trebungan. Kami bersilaturahmi setiap rumah dan membaur dengan warga sekitar untuk mendapatkan informasi dari semua warga mengenai keadaan desa dan kondisi masyarakat.

Salah satu kegiatan sehari-hari masyarakat desa Trebungan diantaranya bertani dan beternak. Kegiatan tersebut merupakan upaya mereka untuk menghidupi kebutuhan sehari-hari mereka. Namun kebanyakan dari mereka yang bertani tidak mempunyai lahan sendiri akan tetapi menjadi buruh tani.

## B. TRANSEKTOR

TRANSEKTOR DESATREBUNGAN - MLANDINGAN SITUBONDO				
Tata Sana Lahan	Pemukiman & Pekarangan	Sawah	Tegal	Sungai
Kondisi Tanah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Subur</li> <li>• Warna gelap</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lumpur</li> <li>• Cukur</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cukur</li> <li>• Hitam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Batu</li> <li>• Pasir</li> </ul>
Jenis Vegetasi Tanaman	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pisang</li> <li>• Srikaya</li> <li>• Singkong</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cabai</li> <li>• Padi</li> <li>• Jagung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelapa</li> <li>• Bambu</li> </ul>	—
Manfaat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• ternak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• irigasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menampung Percontoman warga untuk kebutuhan swasembada dalam rangka usaha pengapung.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebutuhan sehari-hari</li> </ul>
masalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• jalan rusak</li> <li>• banyak kotoran sapi di jalan/berserakan</li> <li>• sampah berserakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• banyak kama</li> <li>• cuaca kurang baik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• lahan kurang di pemanfaatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• air keruh</li> </ul>
Tindakan yg telah dilakukan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menersihkan sampah yg berserakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• pemanfaatan pupuk organik secara maksimal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• pemanfaatan lahan secara maksimal</li> <li>• penghapusan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembuatan saluran irigasi</li> </ul>
Harapan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• jalan lebih baik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• pemanfaatan pupuk organik secara maksimal</li> <li>• Peningkatan sanitasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyalibatan dan peningkatan tanaman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• air mengalir</li> <li>• air lebih bersih</li> </ul>
Pembi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cuci untuk usaha pertanian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lahan untuk usaha pangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• rumah cuci untuk penghapusan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• air cukup untuk kebutuhan</li> <li>• air yang bersih untuk kebutuhan</li> </ul>

Mengenai keadaan dan kondisi desa Trebungan kecamatan Mlandingan kabupaten Situbondo akan dijabarkan dibawah ini :

### 1. Pemukiman dan pekarangan

Jenis tanah pemukiman dan pekarangan desa Trebungan cukup subur, kondisi tanah berwarna gelap. Untuk jenis tanaman yang bisa ditanam antara lain pisang, srikaya, singkong, dan kelapa. Pemukiman di pekarangan dimanfaatkan untuk mendirikan bangunan, menjemur padi, menjemur jagung, dan usaha pertokoan.

Permasalahan yang terjadi di desa Trebungan ini yaitu disekitar pemukiman banyak kotoran sapi yang berserakan serta kekurangan air bersih dan juga banyak sampah yang tidak berada pada tempat semestinya seperti di sungai, selokan, dan lain-lain, hal itu di sebabkan

karena kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan. Dari permasalahan tersebut ada program dari desa yang melibatkan masyarakat diantaranya yaitu melakukan pesudarian sampah, pembersihan sungai, dan pesudarian kotoran sapi. Akan tetapi dalam penanggulangan program tersebut masih terlalu minim sehingga masih banyak sampah-sampah dan kotoran sapi yang berserakan.

## 2. Sawah

Sawah di desa Trebungan memiliki kondisi tanah yang subur dan berlumpur, serta berwarna coklat dan mengandung air. Tanaman yang bisa tanam yaitu padi, cabai, dan jagung. Manfaat dari sawah yaitu hasil tanamannya dapat digunakan untuk dipasarkan, dijual, dan sebagai kebutuhan sehari-hari. Masalah yang bisa ditemui yaitu banyak hama (burung, tikus, dan belalang) dan tindakan yang dilakukan oleh masyarakat untuk mengusir hama ada 2 macam cara, yaitu cara tradisional dan modern :

### a) Tradisional

Tindakan tradisional biasanya masyarakat melakukan dengan cara memberikan bunyi-bunyian dimana bahan yang digunakan yaitu dari tali rafia dan kaleng, dan juga biasanya menggunakan orang-orangan sawah yang terbuat dari kayu dan pakaian bekas untuk menakut-nakuti hama.

### b) Modern

Tindakan modern yang dilakukan oleh masyarakat yaitu dengan memberikan obat hama sehingga hama tersebut mati.

## 3. Tegal

Tegal di desa Trebungan memiliki kondisi tanah yang berwarna hitam dan tanahnya subur. Biasanya di tanami pohon kelapa dan bambu. Manfaat dari pohon kelapa, kayu pohon kelapa digunakan untuk bahan-bahan bangunan rumah, terus daunnya digunakan untuk sapu lidi dan buahnya di jual untuk dikelola berbagai macam minumam dan makanan. Sedangkan untuk bambunya dimanfaatkan



Desa Trebungan ini merupakan desa yang banyak memiliki lahan pertanian yang cukup luas dan memiliki timbal balik yang berpengaruh bagi masyarakat desa Trebungan. Menurut informasi yang diperoleh, lahan pertanian mayoritas ditanami padi, jagung, dan cabai dengan pekerja yang akan menyesuaikan sesuai dengan kebutuhan penanaman tumbuh-tumbuhan dari berbagai aspek.

Berikut kalender musim yang ada di desa Trebungan :

1. Pada bulan Oktober-Februari mengalami musim hujan dimana tanaman yang ditanam mayoritas padi, lalu penanamannya sangat membutuhkan tenaga yang maksimal. Hal ini dapat mempengaruhi kebutuhan hidup masyarakat desa Trebungan. Memasuki musim tanam padi hal yang perlu diperhatikan yaitu curah hujan yang semakin tinggi pada bulan Oktober-Februari dan mengalami penurunan pada bulan Maret. Dari awal menanam padi hingga proses panen membutuhkan waktu kurang lebih 4 bulan untuk bisa menikmati hasil yang sudah ditanam.
2. Pada bulan Maret-September mengalami musim kemarau dimana tanaman yang ditanam mayoritas jagung dan cabai. Alasan pada musim kemarau ditanami jagung dan cabai adalah tanaman tersebut tidak terlalu membutuhkan banyak air seperti halnya padi. Menanam jagung proses hingga panen membutuhkan waktu sekitar 4 bulan, sedangkan cabai membutuhkan waktu hingga 3 bulan. Pada musim kemarau cabai dan jagung menjadi prioritas utama desa Trebungan pada sektor pertanian.
3. Untuk rutinan sendiri pada desa Trebungan setiap hari minggu jam 6 pagi diadakan khotmil Qur'an di dusun Trebungan Barat dimana pelaksanaannya dilakukan dengan sistem anjungsana (dari rumah kerumah).
4. Untuk rutinan selanjutnya adalah acara pembacaan sholawat nariyah setiap hari senin pada jam 20.00 yang dilaksanakan di masjid



Baiturrohman. Sistem pembacaannya menggunakan biji asam yang berjumlah 4.444 dan dibagikan ke setiap orang dengan bacaan samar.

#### D. DIAGRAM VENN

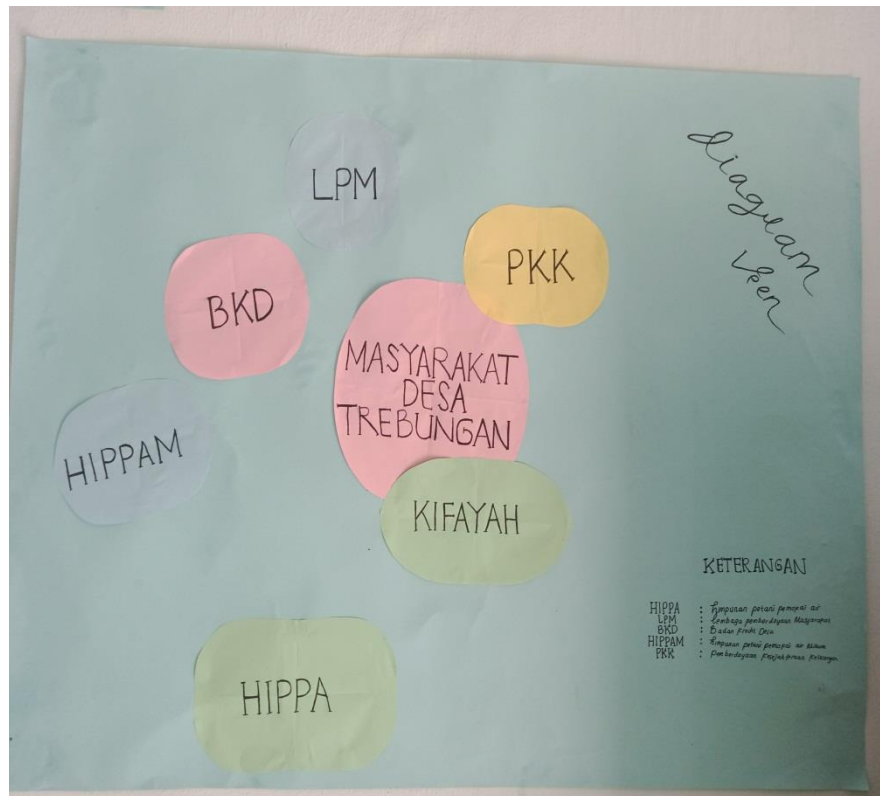


Diagram venn merupakan tehnik yang bermanfaat untuk melihat hubungan masyarakat dengan berbagai lembaga yang terdapat di desa Trebungan yang di paparkan mengenai hubungan masyarakat desa Trebungan dengan berbagai lembaga dan komunitas yang ada dan komunitas yang ada diantaranya yaitu HIPPA, LPM, BKD, HIPPAM, PKK, KIFAYAH, PAUD.

Mengenai masyarakat yang lingkarannya bersebelahan dengan masyarakat desa Trebungan yaitu pengaruhnya sangat banyak yaitu:

##### 1. PAUD

PAUD singkatan dari Pendidikan Anak Usia Dini dimana rata-rata usia anak PAUD mulai dari usia 3-5 tahun. PAUD digunakan untuk melaksanakan pendidikan pada usia dini. Dimana yang dipelajari di lembaga PAUD antara lain menggambar, menyanyi, mewarnai,

menulis dan bermain. PAUD merupakan tahap awal pendidikan formal yang di sediakan pemerintah.

## 2. HIPPA

HIPPA adalah Himpunan Petani Pemakai Air dimana HIPPA tersebut berfungsi sebagai irigasi untuk mengairi sawah, tegal dan di gunakan untuk kebutuhan masyarakat. Sistem HIPPA sendiri yaitu di lakukan secara bergantian seperti contoh beberapa hari pertama di lakukan di Dusun Trebungan Barat, setelah itu berlanjut ke Dusun krajan dan seterusnya berlanjut ke 5 Dusun yang lain.

Ketua HIPPA adalah bapak Abdul Aziz yang kurang lebih sudah satu tahun menjabat.

Program yang sudah dilakukan diantaranya adalah memperbaiki DAM yang bocor menggunakan Bronjong (kawat yang di gunakan untuk irigasi), dimana DAM tersebut digunakan untuk irigasi sawah.

Dan hal yang ingin dilakukan adalah ingin memperbaiki anak sungai agar nantinya tidak terjadi banjir. Karena jika terjadi banjir, air yang meluap akan membawa kepiting yang akan merusak padi warga. Kemudian mengajukan kebutuhan setiap warga masyarakat seperti halnya transportasi umum.

## 3. BUMDES (Badan Usaha Milik DESa)

BUMDES dalah usaha-usaha yang diteruskan oleh desa yang modalnya di tentukan oleh desa dan nantinya kembali ke desa. Diketuai oleh bapak Sariwan yang sudah menjabat selama satu tahun.

Adapun usaha yang dilakukan oleh desa adalah:

### a) Berternak ayam

Kegiatan ini telah berdiri dari tahun 2018, akan tetapi pada tahun 2020 di sewakan ke orang lain. Karena kebutuhan desa yang disebabkan oleh corona.

b) Agen BRI link

kegiatan ini merupakan bagian atau cabang dari bank BRI yang tujuannya memudahkan masyarakat agar warga yang tidak punya ATM nantinya lebih mudah dalam melakukan transaksi.

c) Donat

Kegiatan ini menghasilkan suatu kelompok yang bernama Donat TRIGI, dikelola oleh BUMDES Trebungan. Yang mana donat tersebut dipasarkan dengan cara membuka kios toko sendiri. Harga dari donat tersebut adalah 10k dapat 4 donat. Biasanya donat ini paling banyak terjual pada musim pernikahan.

4. LPM

LPM adalah Lembaga Pemberdayaan Masyarakat ketua LPM di desa Trebungan adalah Bapak Sholehuddin yang biasa di panggil Bapak Hud, beliau sudah menjabat sebagai ketua kurang lebih satu tahun. Adapun program yang sudah di jalankan oleh beliau antara lain:

- a) Koordinasi kegiatan ke semua dusun.
- b) Perbaikan pipanisasi atau memperbaiki pipa yang rusak.
- c) Melakukan kegiatan keagamaan seperti pengajian, slametan desa.
- d) Takziah ke makam para pembabat desa satu tahun sekali dan

Rencana yang akan di lakukan:

- a) Ingin mengadakan kerja bakti per dusun
- b) Ingin memberi kegiatan keterampilan kepada pemuda seperti, membatik, bengkel dan elektro.

5. HIPAM

HIPAM adalah Himpunan Petani Pemakai Air Minum. Lembaga tersebut di gunakan masyarakat Trebungan untuk menyediakan air bersih untuk di minum. Di desa Trebungan air bersih di salurkan dari desa sumber anyar melalui pipa. Dimana lembaga HIPAM tersebut sudah berdiri sekitaran 21 tahun yang lalu, dan untuk lembaga HIPAM yang sekarang di ketuai oleh Bapak Sarihuddin. Pak

Sarihuddin di bantu oleh Bapak Ilham untuk melaksanakan tugas-tugasnya dalam bidang penyaluran air bersih.

Hal-hal yang di butuhkan oleh HIPPAM untuk selanjutnya yaitu, membutuhkan pipa yang besar untuk memudahkan saluran air. Pada musim hujan HIPPAM bisa menyimpan air lebih banyak di bandingkan musim kemarau.

#### 6. PKK

PKK adalah Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga, lembaga ini biasanya beranggotakan Para Wanita, dimana lembaga PKK tersebut berfungsi sebagai penghayatan dan pengalaman pancasila, gotong royong, pangan, sandang, perumahan dan mengatur rumah tangga, dan kelestarian lingkungan hidup. PKK di desa Trebungan diketuai oleh

#### E. DIAGRAM ALUR

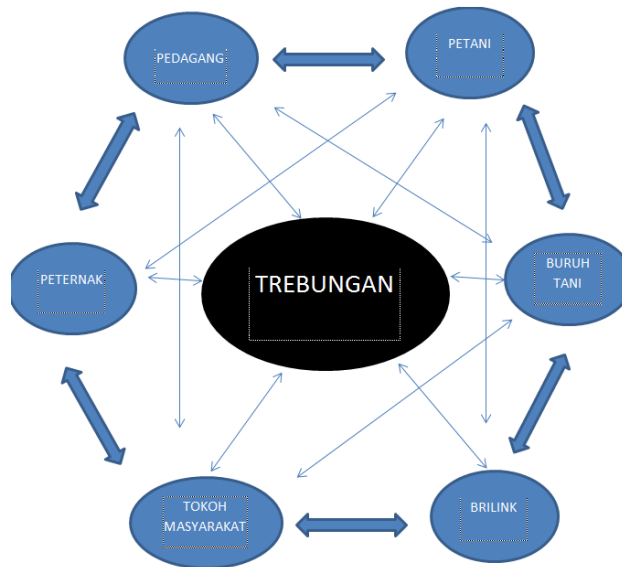


Diagram alur adalah menggambarkan arus dan hubungan antara semua pihak dan komoditas yang terlibat dalam suatu sistem yang bertemakan “Budidaya Jamur Tiram” kami melihat dari antusias masyarakat Desa Trebungan sangat membutuhkan sebuah karya yang bisa meningkatkan tarif ekonomi masyarakat desa Trebungan. Sehingga kami datang untuk membantu meningkatkan perekonomian masyarakat dengan pembuatan jamur tiram.

#### KETERANGAN:

1. Desa menjadi pusat penyeimbang bagi semua elemen diatas, dari mulai buruh tani, petani, peternak, brilink,dan lain-lain pasti membutuhkan desa agar tujuannya terlaksana
2. Pedagang adalah orang yang menjual atau memasarkan barang dagangannya kepada konsumen. Pedagang membutuhkan petani dan peternak untuk mendapatkan barang-barang yang ingin dijual. Pedagang juga membutuhkan BRILink untuk meminjam atau menabung.
3. Petani adalah orang-orang yang mempunyai lahan kemudian lahan tersebut dimanfaatkan untuk menanam sesuatu seperti jagung, padi, cabai dll. Petani membutuhkan buruh tani untuk mengolah lahannya, petani membutuhkan pedagang untuk menjual hasil tanamannya, dan juga petani terkadang membutuhkan BRILink untuk meminjam atau menabung.
4. Peternak adalah orang-orang yang melakukan bisnis dalam bidang segala macam hewan, misalnya ternak ayam, kambing, sapi dll. Peternak membutuhkan pedagang untuk menjual hasil ternaknya.
5. Buruh tani adalah orang-orang yang tidak mempunyai lahan pertanian akan tetapi mereka ikut atau mebantu mengelola lahan dalam bidang pertanian. Buruh tani membutuhkan seorang petani untuk bekerja dan bisa menafkahi keluarganya
6. BRI link adalah cabang dari bank BRI yang berfungsi memudahkan masyarakat dalam melakukan segala transaksi yang berkaitan dengan bank. BRI link sangat berguna bagi segala macam elemen diatas entah dari petani, peternak, buruh tani, pedagang, tokoh agama, dan desa dalam hal transaksi uang.
7. Tokoh agama adalah orang-orang yang dipercaya dan disegani oleh masyarakat sekitar. Tokoh agama mayoritas memiliki kemampuan keagamaan yang lebih alim dibandingkan dengan yang lain. Fungsi tokoh agama berkaitan dengan segala elemen diatas yaitu sebagai

sarana konsultasi agar apa yang dilakukan oleh petani, peternak, pedagang, buruh tani, BRI link, ataupun desa agar yang dilakukan sesuai dengan prinsip syariah.

## **BAB IV**

### **FOKUS MASALAH**

Fokus masalah adalah langkah yang pertama untuk membuahkan hasil yang diinginkan. Beberapa hari kami di Desa Trebungan Kec. Mlandingan, Kab. Situbondo kami menemukan beberapa masalah, informasi ini kami dapat dari beberapa masyarakat yang kami ajak musyawarah di antaranya adalah: Pergaulan, Pengairan, dan Perekonomian.

Berdasarkan keputusan bersama kami mengangkat masalah tentang “Perekonomian” dari hasil masalah-masalah di atas. Kami Membuat Pohon Masalah, Pohon Harapan dan Harapannya untuk menganalisa dan menemukan beberapa solusi yang nantinya kurang lebih akan bermanfaat bagi warga Trebungan.

#### **A. Merumuskan Pohon Masalah dan Pohon Harapan**

##### **1. Pohon Masalah**

Teknik analisis pohon masalah di gunakan untuk mengetahui akar dari suatu masalah, teknik ini nantinya menghasilkan berupa pohon akar dan ranting-rantingnya yang banyak karena melalui teknik ini, dapat dilihat “akar” dari suatu masalah, dan kalau sudah dilaksanakan, analisis ini sering digunakan dalam masyarakat di karenakan sangat melibatkan masyarakat.

Selain untuk menemukan akar dari suatu masalah, tapi berguna juga untuk menghasilkan beberapa cara untuk menyelesaikan masalah (Pohon Harapan), selanjutnya dari pohon harapan nantinya membuahkan hasil sebuah program kerja yang bisa berguna untuk masyarakat, berhubungan dengan hal tersebut yang kami jadikan fokus masalah adalah Perekonomian desa dan usaha bagi masyarakat menengah.

Beberapa faktor penyebab dari masalah-masalah tersebut adalah :

- a) Kurangnya inisiatif masyarakat memulai suatu usaha
- b) Masyarakat yang memiliki pemikiran bahwasanya usaha yang sukses memerlukan modal besar

c) Konsumen yang lebih memilih barang yang murah tapi berkualitas

## **2. Pohon Harapan**

Pohon harapan adalah sebuah solusi untuk menyelesaikan suatu masalah. Langkah pertama yang kami ambil adalah menentukan usaha apa yang cocok dengan masalah-masalah yang kita dapatkan, munculah suatu gagasan untuk mengadakan usaha budidaya jamur selain modalnya yang relatif murah, perawatan yang tidak terlalu sulit untuk masyarakat, income yang cukup menjanjikan.

## **B. Menyusun Rencana Aksi Secara Partisipatif**

Menyusun rencana aksi adalah kegiatan menentukan langkah- langkah yang akan kami lakukan untuk selanjutnya. Adapun kegiatan selanjutnya yaitu :

1. Mendalami tentang budidaya jamur
2. Mensosialisasikan kepada kepala desa beserta staf-stafnya
3. Mensosialisasikan kepada masyarakat Desa Trebungan
4. Mencari bahan-bahan yang di perlukan
5. Memulai budidaya jamur

## **C. Realisasi Rencana Aksi dan Dampak Perubahan Yang Terjadi.**

Tak banyak yang kami ketahui tentang budidaya jamur ini, namun dengan harapan yang kami inginkan untuk masyarakat Desa Trebungan maka kami mulai mencari tau seluk beluk dari budidaya jamur, mulai dari bahan-bahan, peralatan, dan perawatannya sampai kami rasa cukup.

Dari sini kami mencoba mensosialisasikan kepada kepala desa beserta staf-staf yang ada, mereka pun mendukung akan gagasan usaha budidaya jamur ini selanjutnya kami mencoba mensosialisasikan kepada beberapa masyarakat.

Dengan keadaan masyarakat yang memiliki beberapa kesibukan, kami melakukan musyawarah kapan dan di mana kiranya budidaya jamur ini bisa kita lakukan dengan mempertimbangkan beberapa aspek seperti cuaca, suhu dll.



Setelah beberapa lama di putuskanlah kegiatan di lakukan setiap setelah isyak, karena di saat itu masyarakat tidak memiliki kegiatan dan cuaca juga lembab

#### **D. Bahan-Bahan Dan Alat Pembuatan Jamur**

Sebelum memulai proses budidaya jamur tiram, ada beberapa alat dan bahan yang harus dipersiapkan yaitu sebagai berikut:

1. Kompor Jos
2. Drum di gunakan untuk inkubasi baglog
3. Rak tempat baglog
4. Cincin dijadikan ujung baglog
5. Semprotan/Sprayer
6. Lilin/Bunsen untuk sterilisasi
7. Spirtus/Alkohol untuk sterilisasi
8. Sekop kecil memindahkan bibit kedalam baglog
9. Serbuk kayu
10. Dedak halus/ katul
11. Kapur
12. Bibit jamur
13. Kantong plastik transparan
14. Kertas
15. Karet gelang mengikat tutup baglog
16. Air bersih

#### **E. Proses Pembudidayaan**

Setelah menyiapkan bahan, selanjutnya adalah proses pembudidayaan jamur

1. Campur serbuk kayu, katul halus dan kapur bangunan serbuk secara merata mengikuti ketentuan yang ada, ditambah dengan air secukupnya (tidak terlalu basah) dan di diamkan satu malam atau lebih di tutup secara rapat.
2. Keesokan harinya dimasukkan ke dalam plastik bening, secara padat tidak harus full.

3. Pasang cincin di ujung plastik bening yang sudah terisi (baglog). Tutup dengan rapat menggunakan platik kemudian diikat pada bagian mulut plastik menggunakan karet tahan panas.
4. Tutup mulut bag log tersebut menggunakan kapas lalu tutup kembali menggunakan bahan kertas, kemudian diikat kembali dengan karet.
5. Selanjutnya inkubasi atau kukus bag log tersebut dengan waktu selama 12 jam pada suhu antara 90 – 110 °C di dalam tong.
6. Jika pengukusan telah selesai, bag log kemudian diangkat dari drum dan di dinginkan.
7. Setelah itu barulah kita masukkan bibit jamur. Dalam melakukan pembibitan pastikan tangan kita steril maka dilakukan sterilisasi menggunakan campuran dari bahan-bahan sprayer dan spirtus yang kemudian bisa diletakkan di botol semprotan kecil sehingga memudahkan dalam sterilisasi.
8. Selanjutnya ditutup rapat-rapat dengan menggunakan kertas yang sebelumnya sudah dibakar sedikit lalu di ikat dengan tali karet.

#### F. Kalkulasi Modal Awal dan Laba

No.	Bahan dan Alat	Jumlah	Harga
1.	Serbuk kayu	25 kg	Rp 20.000
2.	Bekatul	5 kg	Rp 10.000
3.	Kapur	½ kg	Rp 5.000
4.	Bibit	3 Botol	Rp 21.000
5.	Tong	1	Rp 100.000
6.	Plastik	1 pack	Rp 20.000
7.	Cincin	1 pack	Rp 25.000
8.	Gas LPG	1	Rp 18.000
<b>Total</b>			Rp 219.000

**Catatan:** Tong, plastik, dan cincin masih bisa digunakan lagi dalam pembuatan berikutnya, jadi untuk modal pada pembuatan berikutnya lebih sedikit yang dikeluarkan.

Dari pengolahan modal awal di atas menghasilkan 40-60 baklok (bungkus) 40-60 baklok sekali panen menghasilkan 1,5 kg jamur. Modal awal diatas bisa menghasilkan 3-4 kali panen.  $4x \text{ panen} = 4 \times 1,5 = 6\text{kg}$ . Harga 1kg jamur adalah RP. 25.000. Jadi panen x harga jual  $= 6 \times \text{RP.25.000} = \text{RP.150.000}$

## **BAB V**

### **REFLEKSI DAN RENCANA TINDAK LANJUT**

#### **A. Packaging (kemasan)**

Kemasan/packaging berasal dari kata package yang artinya sama dengan kata kerja “membungkus” atau “mengemas” dalam bahasa Indonesia, sehingga secara harfiah packaging dapat diartikan pembungkus atau kemasan. Secara sederhana kemasan dapat diartikan sebagai suatu benda yang berfungsi melindungi, mengamankan produk tertentu yang berada di dalamnya serta dapat memberikan citra tertentu juga untuk membujuk penggunaannya. Secara fungsi wujudnya harus merupakan kemasan yang mudah dimengerti sebagai sesuatu yang dapat dibawa, melindungi dan tentunya mudah dibuka untuk benda atau produk apapun. Yang terpenting ia harus berhasil dalam uji kelayakan sebagai fungsi pengemas, apakah ia bisa menjaga produknya secara keseluruhan, apakah ia bisa menjaga untuk mengkondisikan sebuah produk dalam jangka waktu tertentu dan karena perpindahan tempat.

Ada tiga alasan utama untuk melakukan sebuah pembungkusan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengamankan produk yang dikemas

Kemasan nantinya dapat melindungi suatu produk di dalam perjalanannya dari produsen kepada konsumen atau dari penjual kepada pembeli. Suatu produk yang dikemas biasanya tahan akan segala sesuatu dari luar seperti cuaca.

2. Untuk membedakan dengan produk yang lain (pesaing)

Sebuah kemasan dapat melaksanakan program pemasaran. Melalui kemasan tersebut identifikasi atau pengenalan dari suatu produk menjadi lebih efektif dan secara otomatis akan membedakan dengan produk yang lain (pesaing). Dengan kemasan juga adalah satu-satunya suatu perusahaan membedakan produk satu dengan produk lainnya.

### 3. Untuk meningkatkan penjualan produk

Selain menjalankan program pemasaran, kemasan juga dapat dijadikan sarana untuk meningkatkan penjualan suatu produk. Maka dari itu kemasan haruslah menarik, unik dan tentunya berbeda dengan yang lainnya.

Dalam budidaya jamur tiram, setelah panen yang berlimpah pasti nantinya akan dibuat suatu produk entah itu jamur crispy ataupun olahan jamur yang lain pastinya membutuhkan yang namanya kemasan ini. agar nantinya pengemasan olahan jamur tiram ini dapat berhasil, selain tiga alasan utama dalam melakukan pembungkusan seperti yang telah di tulis diatas. Dalam sebuah kemasan harus juga mempunyai daya tarik. Dimana daya tarik ini dapat digolongkan menjadi dua yaitu:

#### 1. Daya tarik visual (estetika)

Daya tarik visual berfokus pada penampilan luar kemasan yang mencakup unsur seperti warna bentuk ilustrasi huruf dan juga tata letak. Semua unsur grafis tersebut digabungkan untuk menciptakan suatu kesan menarik agar nantinya mendapatkan suatu perhatian dari para konsumen dengan tanpa disadari atau dalam bawah sadar mereka. Sebuah desain yang menarik haruslah mampu mempengaruhi konsumen atau pembeli untuk memberikan respon positif tanpa disadarinya.

Dalam olahan jamur tiram ini nantinya haruslah mempunyai daya tarik visual yang kuat, apalagi di desa Trebungan masih belum ada olahan dari jamur tiram seperti jamur crispy ataupun jamur rasa balado (jika ada) dan lain sebagainya. Jika di kota-kota besar sudah ada olahan seperti itu maka dibuatlah desain kemasan yang serupa namun berbeda agar nantinya kesan yang diberikan itu sama akan tetapi di masyarakat itu terkesan baru.

#### 2. Daya tarik praktis (fungsional)

Daya tarik praktis merupakan efektivitas dan efisiensi suatu kemasan produk yang ditujukan untuk konsumen maupun distributor.

Kemasan suatu produk selain melindungi isi yang ada di dalamnya, kemasan tersebut harus juga memiliki fungsi yang lain diantaranya adalah untuk menaikkan harga jual produk tersebut.

Dalam olahan jamur tiram setelah mempunyai daya tarik, kemasan haruslah bisa melindungi olahan jamur tiram ini. Misalkan olahan jamur tersebut adalah jamur crispy maka kemasan ini haruslah bisa melindungi olahan tersebut agar tidak basi ataupun lembek karena tekstur dari jamur crispy haruslah tetap crispy atau renyah.

Untuk bahan kemasan disini juga harus menggunakan bahan yang kuat akan cuaca, benturan dan juga bau menyengat dari luar. Misalnya dengan menggunakan plastik yang cukup tebal agar bau, cuaca benturan tidak akan mengubah kualitas produk di dalamnya.

Agar produk dalam kemasan nantinya lebih awet dan tahan lama, ada tiga cara pengemasan diantaranya:

1. Pengemasan dengan menggunakan kemasan aluminium foil

Aluminium foil adalah paduan aluminium yang dibuat dalam bentuk lembaran yang tipis, ketebalan aluminium foil biasanya sekitar 0.2 mm dan mengandung sekitar 92-99% bahan aluminium. Manfaat dari aluminium foil ini yaitu melindungi makanan dengan cara menghalangi oksigen, bau, cahaya, kuman agar tidak masuk ke dalam kemasan. Hal ini membuat makanan dalam kemasan menjadi lebih awet serta tahan lama.

2. Pengemasan menggunakan kemasan vacuum bag (plastik vakum)

Kemasan vacuum bag adalah kemasan rata dengan tiga sisi bagiannya yang di segel dengan perekat. Kemasan ini sangat efektif untuk mengemas produk dengan efisien. Dalam mengemas olahan dari jamur tiram semisal jamur crispy kemasan ini cocok untuk kemasan khas oleh-oleh, karena mudah dibawa dan sangat praktis.

### 3. Pengemasan menggunakan metode nitrogen flushing

Nitrogen flushing adalah suatu cara dengan mengeluarkan oksigen dari wadah atau kemasan dan menggantinya dengan nitrogen. Cara penerapan nitrogen flushing pada kemasan adalah dengan mesin yang memberi tekanan nitrogen ke dalam wadah atau kemasan sehingga oksigen terganti oleh nitrogen. Cara ini cukup sulit dan membutuhkan dana yang lebih karena harus membeli mesin nitrogen tersebut.

## **B. Strategi Pemasaran**

Rencana pemasaran ini berisi tentang apa saja yang berhubungan dengan pemasaran jamur tiram, baik dari peluang, kekuatan, kelemahan dan ancaman suatu home industri jamur tiram yang berada di Desa Trebungan Kecamatan Mlandingan Kabupaten Situbondo.

Masyarakat Trebungan sendiri sebagian besar memiliki profesi sebagai seorang petani mulai dari remaja, dewasa, maupun yang lanjut usia, mereka biasa bercocok tanam Jagung, Padi, Cabe, dan tembakau, disini kami mencoba mencari tanaman baru yang belum pernah mereka coba dalam pertanian mereka, setelah beberapa lama kami memikirkan hal ini munculah suatu gagasan untuk bertani Jamur Tiram.

Jamur Tiram ini merupakan hal baru bagi masyarakat Trebungan, oleh karena itu banyak pertanyaan yang muncul dari beberapa masyarakat yang mulai tertarik dengan hal ini, berangkat dari ketidak tahuan mereka, kami mulai memberi penjelasan tentang jamur tiram setelah melakukan sosialisasi dan praktek muncullah beberapa pertanyaan yang muncul dari beberapa masyarakat, karena sebagian besar petani yang ada disini memiliki keluhan yang rata-rata sama yaitu pemasaran

Pemasaran sendiri adalah kegiatan perekonomian yang bertujuan untuk meningkatkan nilai dari suatu perekonomian, beberapa faktor yang penting dalam nilai ekonomi adalah produksi, pemasaran dan konsumsi, antara produksi dan konsumsi memiliki suatu penghubung yang berupa

pemasaran, banyak macam-macam definisi pemasaran dari para ahli-ahli perekonomian.

Modal awal dari usaha jamur tiram termasuk modal yang relatif terjangkau. Hal ini merupakan kekuatan dari usaha jamur tiram karena jamur tiram ini tidak memerlukan modal yang besar, dengan modal yang terjangkau beberapa masyarakat dapat menjalankan usaha ini. Tenaga kerja dalam usaha jamur ini tidak memerlukan banyak personel, cukup 4 sampai 8 orang saja usaha ini sudah dapat di jalankan. Dikarenakan masih jarang pesaing yang memiliki usaha jamur tiram di desa Trebungan ini, maka pemasaran akan lebih mudah, begitupun sebaliknya. Jalan yang mudah di akses oleh transportasi/kendaraan baik roda empat lebih-lebih roda dua, jadi bisa berjualan jamur tiram secara keliling. Dengan lingkungan yang termasuk masih asri dan sangat mendukung untuk pertumbuhan jamur yang baik.



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### 1. Fieldnote

**Kode : 1**

**Hari/Tanggal : minggu/31 Januari 2021**

**Judul : Pemberangkatan peserta**

**Lokasi :Dusun Trebungan barat, Desa Trebungan Kec. Mlandingan Kabupaten Situbondo**

Hari ini pada tanggal 31 Januari 2021 adalah hari keberangkatan peserta yang bertempat di Situbondo. Hari ini para peserta yang di tempatkan di Situbondo, Peserta pengabdian dari IAIN Jember terdiri dari 75 kelompok yang di tempatkan di 5 kabupaten yaitu Lumajang, Jember, Bondowoso, Situbondo, dan Banyuwangi dengan 10 kecamatan yaitu Randuagung, Sumberjambe, Maesan, Wringin, Pakem, Curahdami, Mlandingan, Suboh, Besuki, Wongsorejo dan Licin. Setiap kelompok terdiri dari 12 sampai 17 orang. Dan setiap Desa yang di tentukan di tempati oleh 1 kelompok.

Hari ini adalah hari pemberangkatan kelompok kami yang dimana kelompok kami ditempatkan di Desa Trebungan Kec Mlandingan Kab Situbondo. Titik berkumpul kami adalah di depan GKT (Gedung Kuliah Terpadu), kami berangkat pukul 15.30 WIB, dengan menggunakan tujuh sepeda motor dan diperjalanan kami diguyur hujan sehingga sebagian barang-barang yang kami bawa terkena dampak dari hujan tersebut. Dan kami tiba ditempat, khususnya dirumah saudari Zainiyah pada pukul 18.30 WIB. Karena belum mendapatkan tempat tinggal maka kami untuk sementara tinggal di Musholah bagi yang laiki-laki dan yang perempuan di kamarnya saudari Zainiyah.

Disana kami disambut dengan baik oleh keluarga saudari Zainiyah, selang beberapa lama kami berbincang-bincang dengan keluarga beliau, kami disuguhkan berbagai makanan dan keluarga saudari Zainiyah

langsung menyuruh kami untuk memakannya. Setelah selesai makan, masing-masing dari kami langsung berberes ruangan yang akan kita tempati untuk sementara waktu.

**Kode** : 2  
**Hari/Tanggal** : **senin/1 Februari 2021**  
**Judul** : **Pelepasan peserta pengabdian IAIN Jember**  
**Lokasi** : **Balai Desa Trebungan Kec Mlandingan Kabupaten Situbondo**

Hari pertama Kuliah Kerja Nyata dimulai dengan agenda penyerahan mahasiswa kegiatan pengabdian di kantor desa Trebungan pada pukul 09.30 sampai 11.30 yang dihadiri oleh perangkat desa Trebungan dan peserta kegiatan pengabdian. Usai agenda penyerahan kita semua kembali ke posko sementara di salah satu rumah warga desa Trebungan. Dikatakan posko sementara karena memang pada awalnya kita semua belum mendapatkan posko dikarenakan pada saat kita hendak menemui bapak kepala desa, beliau sedang sakit dan tidak dapat ditemui. Kamipun menemui sekdes, dan beliau mengatakan bahwa tidak ada tempat untuk kami tempati untuk tinggal maupun posko, jadi kami tinggal sementara dirumah salah warga disana yang kebetulan juga anaknya adalah salah satu mahasiswa IAIN juga, yaitu Zainiah dari prodi manajemen dakwah Fakultas Dakwah.

Setelah dari kantor desa kami kembali ke posko sementara untuk sharing bersama untuk membahas kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya. Selanjutnya kami ishoma (istirahat sholat makan).

Lanjut pada malam hari setelah menunaikan sholat kami berkumpul kembali untuk membahas proker, tempat tinggal, posko dan menu makan besok paginya.

**Kode** : 3  
**Hari/Tanggal** : Selasa/2 Februari 2021  
**Judul** : **Pembekalan peserta** kegiatan pengabdian IAIN  
**Jember dan kunjungan ke rumah pak Kasun**  
**Lokasi** : **Balai Desa Trebungan Kec. Mlandingan Kab. Situbondo**

Pada hari ke 2 kami berkunjung ke rumah pak Kasun Trebungan Barat, jarak rumah pak Kasun dengan tempat tinggal sementara kami tidaklah jauh sehingga kami tidak perlu menggunakan kendaraan cukup dengan jalan kaki. Sesampainya disana kami disambut dengan baik oleh pak kasun. Setelah berbincang-bincang kamipun disuguhi makanan dan minuman. Kami disana mendapatkan informasi tentang keadaan masyarakat di dusun Trebungan barat.

Tidak lama berselang DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) menghubungi salah satu dari kami dan mengabarkan beliau sudah sampai di desa Trebungan, dan langsung menuju ke rumah pak Kasun, dan setelah tiba di sana beliau dan suami dipersilahkan masuk dan berbincang dengan pak Kasun Trebungan Barat. Selang beberapa lama berbincang-bincang, kemudian DPL menanyakan kepada pak Kasun masalah tempat tinggal lain yang bisa ditempati oleh peserta kegiatan pengabdian. Dari hasil keputusan, diputuskan bahwa DPL akan melihat terlebih dahulu lokasi yang ada di Balai Desa, sebelum pamit ada sesi foto bersama dengan pak Kasun dan DPL.

Kemudian kami pergi ke Balai Desa untuk meminta izin ke perangkat desa bahwa kami akan menempati Balai Desa untuk dijadikan posko kegiatan pengabdian. Perangkat desa awalnya tidak mengizinkan kami untuk tinggal di Balai Desa. Setelah dimusyawarahkan oleh DPL pada akhirnya kami diperbolehkan. Setelah itu kamipun kembali ke tempat tinggal sementara kami untuk istirahat.

**Kode : 4**  
**Hari/Tanggal : Rabu/3 Februari 2021**  
**Judul : Kunjungan ke pak Kasun Barat Ledeng dan Trebungan Timur**  
**Lokasi : Balai Desa Trebungan Kec Mlandingan Kabupaten Situbondo**

Pada hari ke tiga, paginya kami berkunjung ke rumah pak Kasun Barat Ledeng, kami mengendarai sepeda motor untuk sampai di sana dari posko sementara kami. Sesampainya disana kami disambut dengan baik. Setelah itu kami berbincang-bincang dirumah pak kasun, tak lama kemudian kamipun diajak berkeliling dusun Barat Ledeng, kamipun di tunjukkan sekaligus dijelaskan tentang keseluruhan dusun Barat Ledeng. Warga pun menyambut kedatangan kami dengan baik. Setelah berkeliling kamipun kembali kembali ke posko sementara kami untuk beristirahat.

Pada sore harinya kami berkunjung ke pak Kasun Trebungan Timur, kami mengendarai sepeda motor untuk sampai di sana dari posko sementara kami. Sesampainya di sana kami disambut baik dengan tuan rumah. Disana kami berbincang tentang kekurangan air dan juga pengolahan jagung, tak lama berselang kamipun disuguhi makanan dan minuman oleh tuan rumah, kami pun dipersilahkan untuk menyantap hidangan yang telah diberikan. Setelah lama berbincag dengan bapak kasun Trebungan timur kami pun pamit kembali ke posko. Tak lupa juga kami berfoto dengan bapak kasun Trebungan timur.

Pada malam harinya kami bersiap untuk pindah ke balai desa, setelah sebelumnya mendapatkan izin dari bagan perangkat desa untuk tinggal di balai desa dengan ketentuan bahwa laki-laki dan juga perempuan harus terpisah. Laki-laki berada di tempat biasa anak-anak PAUD belajar, sedangkan bagi anak perempuan tidur di ruangan BPD. Setelah semua barang kami dipindahkan dari posko sementara, maka kamipun langsung beristirahat.

**Kode** : 5  
**Hari/Tanggal** : Kamis/4 Februari 2021  
**Judul** : kunjungan ke pak RT dan juga RW  
**Lokasi** : Balai Desa Trebungan Kec Mlandingan  
**Kabupaten Situbondo**

Di hari ke empat ini kami berkunjung ke rumah RT serta RW yang ada di seluruh dusun, kami pun membaginya menjadi dua kelompok. Setiap kelompok bertugas pergi ke setiap RT dan juga RW di setiap dusun, ada yang ke daerah timur desa dan ada yang ke barat desa. tiap kelompok terdiri dari enam orang anak dengan empat laki-laki dan juga dua perempuan pada tiap kelompok. Kamipun memutuskan untuk bertemu kembali pada saat adzan dhuzur berkumandang. Titik kumpul kembali kami yaitu di posko balai desa. Setelah semua berkumpul di titik kumpul yaitu di balai desa, kamipun beristirahat dan juga melaksanakan sholat dhuzur berjamaah di masjid.

**Kode** : 6  
**Hari/Tanggal** : senin/8 februai 2021  
**Judul** : Kegiatan Mapping dan juga transektor desa  
**Lokasi** : Balai Desa Trebungan Kec Mlandingan  
**Kabupaten Situbondo**

Di hari ke delapan ini kami mengadakan agenda untuk mengerjakan tugas mapping desa Trebungan. Kamipun membeli alat serta bahan yang diperlukan seperti kertas, alat tulis, spidol dan juga peralatan lainnya. Setelah semua alat dan bahan didapatkan, kamipun melanjutkan kegiatan mapping desa dan juga transektor desa. Kami membagi tugas agar pekerjaan mapping menjadi lebih mudah. Sedangkan yang yang lain mengerjakan transektor desa. Kegiatan ini berlangsung hingga siang hari dari pagi jam 07.30 WIB.

**Kode** : 7  
**Hari/Tanggal** : Selasa/9 februari 2021  
**Judul** : Mengunjungi pabrik tahu  
**Lokasi** : Dusun Krajan, Desa Trebungan, Kecamatan  
**Mlandingan Kabupaten Situbondo**

Di hari ke sepuluh kami pun akan mengunjungi pabrik tahu, kami berangkat dengan jalan kaki ke lokasi. Karena jarak antara lokasi dengan posko cukup dekat. Kamipun berangkat dengan penuh semangat, setelah sekitar lima menit kami berjalan kaki. Akhirnya kamipun sampai sampai pada lokasi. Kamipun disambut baik di sana, kamipun juga diperbolehkan untuk mengetahui bagaimana proses pembuatan tahu. Tak lama setelah kami mencoba proses pembuatan tahu, kamipun berbincang-bincang dengan pemilik pabrik tahu yang bernama sariwan, kamipun mengobrol dengan beliau. Taklama berbincang-bincang, kamipun pamit untuk kembali ke posko,

**Kode** : 8  
**Hari/Tanggal** : Rabu/10 februari 2021  
**Judul** : Mengunjungi kerajinan kerang  
**Lokasi** : Dusun Trebungan Barat, Desa Trebungan Kec.  
**Mlandingan Kab. Situbondo**

Dihari ke sepuluh, kami mengunjungi sebagian warga yang berkerajinan kerang. Kami menuju lokasi dengan mengendarai sepeda motor, karena jarak antara posko dan lokasi pengrajin kerang cukup jauh. Setelah sampai di lokasi kami disambut baik oleh warga sekitar pengrajin kerang tersebut. Kemudian kami menemui warga yang pengrajin kerang untuk berbincang-bincang ringan dan menanyakan beberapa hal tentang kerajinan kerang, mulai cara pembuatan, penghasilan dan cara pemasarannya. Kita juga di tunjukkan beberapa kerajinan yang sudah jadi

dan siap di kirim ke pasaran. Ketika dirasa sudah cukup berbincang dengan para pengrajin kerang, kamipun pamit undur diri untuk kembali ke posko KKN untuk mengistirahatkan badan yang lelah.

**Kode : 9**  
**Hari/Tanggal : Kamis/11 februari 2021**  
**Judul : Bersih-bersih kuburan dan membantu panen kacang tanah**  
**Lokasi : Dusun Trebungan Barat, Desa Trebungan Kec. Mlandingan Kab. Situbondo**

Dihari ke sebelas, agenda kelompok kami pada pagi hari yaitu bersih-bersih kuburan di dusun Trebungan Barat untuk yang laki-laki dan yang perempuan tetap di posko melakukan kegiatan memasak sarapan pagi hari untuk kelompok kami. Setelah yang laki-laki bersih-bersih kuburan, mereka membersihkan badan dari kotoran kemudian dilanjutkan sarapan seadanya bersama-sama di posko.

Setelah sarapan pagi bersama kami memutuskan untuk berkeliling-keliling dusun Trebungan Barat. Saat berkeliling kami melewati persawahan yang dimana orang-orang sekitar sana sedang memanen kacang tanah, maka dari itu kita membantu memanen kacang tanah dari pada kita tidak ada kegiatan lainnya. Selama kita membantu memanen kacang tanah warga sekitar menyambut baik pertolongan kami.

Setelah dirasa cukup untuk membantu memanen kacang tanah dan juga hampir selesai, karena mata hari semakin terik di atas kepala maka kami memutuskan untuk kembali ke posko untuk istirahat dan makan siang.

**Kode : 10**  
**Hari/Tanggal : Minggu/14 februari 2021**  
**Judul : Mapping**  
**Lokasi : Pantai bletok**

Hari ke lima belas sebenarnya kegiatan kami tidak begitu jelas, kemudian salah satu peserta dari kelompok kami ingin jalan-jalan untuk menghilangkan rasa penat, maka kami sekelompok memutuskan untuk jalan-jalan ke pantai Bletok, yang beralamat di Jl. Raya Pasir Putih, Mlandingan, Kabupaten Situbondo dan berjarak 4,9 KM dari posko kegiatan pengabdian yang memakan waktu  $\pm 10$  menit. Kami disana bukan hanya jalan-jalan untuk melepas penat saja, dengan menikmati semilir angin pantai dan osaudari-osaudari kami juga membuat sketsa awal untuk pembuatan mapping, supaya jalan-jalan yang kami lakukan sedikit bermanfaat dan tugas-tugas kami sedikit demi sedikit terselesaikan dengan cepat.

**Kode : 11**  
**Hari/Tanggal : Senin/15 februari 2021**  
**Judul : Sosialisasi ke masyarakat tentang budidaya jamur tiram**  
**Lokasi : Dusun Trebungan Barat, Desa Trebungan Kec. Mlandingan Kab. Situbondo**

Hari ke limabelas malam harinya agenda kami yaitu melanjutkan program kerja kami selama KKN yaitu melakukan sosialisasi jamur untuk persiapan pembudidayaan jamur tiram. Sebelum berangkat ke lokasi sosialisasi pembudidayaan jamur tiram, kami melaksanakan sholat isya' terlebih dahulu. Lokasi yang kita tempati untuk sosialisasi yaitu di mushollah depan kediaman saudari zainiyah (posko sementara kegiatan pengabdian), dengan masyarakat yang begitu antusias mengikuti



sosialisasi pembudidayaan jamur membuat kita semangat dan yakin kalau program kita akan berjalan lancar juga di terima di masyarakat sekitar.

Bayak masyarakat yang begitu antusias membantu berjalannya program kerja kegiatan pengabdian kami, mulai dari mempersiapkan bahan, mempersiapkan alat bahkan mempersiapkan tempat untuk lokasi pembudidayaan jamur.

**Kode : 12**  
**Hari/Tanggal : Selasa/16 Februari 2021**  
**Judul : Membantu perangkat desa untuk  
mengarsipkan berkas dan pencampuran bahan-bahan pembuatan  
jamur tiram**  
**Lokasi : Balai desa Trebungan dan Dusun Trebungan  
Barat**

Hari ke enam belas pagi hari kami diminta oleh perangkat desa untuk membantu dalam men scan data yang diberikan oleh perangkat desa. Kegiatan ini berlangsung  $\pm 10$  menit. Setelah selesai membantu perangkat desa, kamipun berkemas diri. Siang harinya kami mengumpulkan bahan pembuatan jamur tiram dan juga alat yang diperlukan dalam pembuatannya. Setelah semuanya terkumpul kamipun kembali ke posko untuk istirahat dan juga sholat.

Pada malam harinya setelah melakukan sholat isya' kami ke rumah salah satu warga untuk melakukan pencampuran bahan-bahan budidaya jamur. Yang mana pada saat itu dihadiri beberapa masyarakat sekitar.

**Kode** : 13  
**Hari/Tanggal** : Rabu/17 Februari 2021  
**Judul** : Kegiatan posyandu serta pembungkusan, pengukusan bahan-bahan jamur tiram  
**Lokasi** : POSKESDES dan dusun Trebungan barat

Hari ke tujuh belas setelah sarapan pagi kami berpecah laki-laki dan perempuan, dimana yang perempuan ikut melakukan kegiatan posyandu di Poskesdes desa Trebungan, sedangkan yang laki-laki menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan untuk tindak lanjut pengolahan bahan-bahan jamur. Tugas yang perempuan di posyandu adalah membantu para kader posyandu untuk mendata kesehatan masyarakat atau warga yang datang ke posyandu. Sedangkan bagi yang laki-laki mencari bahan seperti tong, kompor dan juga gas yang hari kemarin belum sempat kami dapatkan. Setelah semuanya terkumpul kamipun kembali ke posko untuk istirahat.

Malam harinya kami ke tempat atau rumah salah satu warga yang kemarin sudah menjadi tempat penyampuran bahan jamur tiram. Kamipun berangkat bersama ke lokasi, sesampainya di sana, kami langsung membungkus bahan yang kemarin malam sudah kami campur dan diamankan selama satu hari satu malam. Kami melakukannya bersama-sama dibantu salah satu warga.

Setelah selesai membungkus bahan, kamipun langsung masuk ke proses pengukusan bahan, dimana proses ini menggunakan tong dan juga dipanaskan menggunakan kompos joss. Setelah masuk proses pengukusan yang ±4 jam lamanya, kamipun pamit kembali ke posko dan langsung beristirahat.

**Kode** : 14  
**Hari/Tanggal** : Kamis/18 Februari 2021  
**Judul** : Kunjungan dari LPPM ke posko kegiatan pengabdian 29  
**Lokasi** : Balai Desa Trebungan

Hari ke delapan belas kami mendapat kabar dari posko sebelah, yang mengabarkan kalau perwakilan dari LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) IAIN Jember akan datang berkunjung ke beberapa posko yang ada di kecamatan Mlandingan. Karena akses posko kami yang mudah di lalui, maka kamipun bersiap-siap menyambut datangnya LPPM IAIN Jember.

**Kode** : 15  
**Hari/Tanggal** : jumat/19 Februari 2021  
**Judul** : pembibitan jamur tiram  
**Lokasi** : dusun Trebungan Barat

Hari ke sembilan belas kami melanjutkan program kerja kami yaitu pembibitan jamur tiram di salah satu rumah warga yang kemarin. Kami berangkat bersama-sama kelokasi, sesampainya disana kami langsung melakukan kegiatan yang sudah direncanakan. Setelah selesai kamipun istirahat sejenak sambil mengobrol dengan warga masyarakat. Setelah cukup lama mengobrol kamipun pamit kembali ke posko.

**Kode** : 16  
**Hari/Tanggal** : sabtu/20 Februari 2021  
**Judul** : rutinan PKK  
**Lokasi** : Balai Desa Trebungan

Hari ke dua puluh kami tidak memiliki agenda, niat kami yaitu membuat laporan. Tetapi tidak lama kemudian ibu Kades memanggil dan mengabarkan kalau sebentar lagi (pukul 10.00 WIB) akan ada kegiatan rutinan PKK bersama dengan ibu-ibu PKK lainnya. Kemudian kami yang perempuan ikut kegiatan PKK. Tidak lama kemudian ada kabar di grup whatsapp kalau DPL akan berkunjung ke posko kegiatan pengabdian 29.

Setelah menyambut kedatangan DPL ke posko kegiatan pengabdian 29, yang awalnya tadi ikut kegiatan PKK disuruh melanjutkan kegiatannya terlebih dahulu sambil menunggu teman-teman lainnya yang sedang berkunjung ke posko tetangga. Kami yang perempuan melanjutkan kegiatan PKK mulai dari rangkaian acara pembukaan sampai penutupan, tapi kami tidak mengikuti sampai akhir kegiatan, kami hanya mengikuti acara menanam TOGA (Tanaman Obat Keluarga) karena kami sudah di panggil DPL untuk ikut nimbrung membahas laporan yang harus kami selesaikan sebelum acara penarikan dari kampus IAIN Jember.

**Kode** : 17  
**Hari/Tanggal** : Minggu/21 Februari 2021  
**Judul** : Penyusunan laporan  
**Lokasi** : Balai desa Trebungan

Dihari ke 21 ini kami mulai membuat laporan kelompok yang dimana memang diperlukan agar kegiatan pengabdian dapat diselesaikan dengan baik, kami memulai kegiatan menyusun laporan pada pagi hari setelah

sarapan dan juga mandi. Dan kegiatan penyusunan laporan ini berakhir pada siang hari saat adzan berkumandang. Setelah sholat dhuhur kamipun beristirahat sejenak dan akan melanjutkan penulisan laporan pada malam harinya.

Malam harinya setelah selesai melaksanakan sholat isya' kamipun kembali menyusun laporan yang sebelumnya masih belum terselesaikan, kegiatan ini berlangsung selama beberapa jam saja karena kegiatannya dimalam hari, kamipun istirahat dan melanjutkan menyusun laporan tersebut keesokan harinya.

**Kode : 18**  
**Hari/Tanggal : Senin/22 Februari 2021**  
**Judul : Pencampuran bahan jamur tiram yang kedua kali**  
**Lokasi : Dusun Trebungan barat**

Dihari ke-22 ini kami diminta kembali dalam mencampuran bahan jamur tiram di salah satu rumah warga masyarakat Trebungan barat. Kami diminta untuk pergi ke lokasi sehabis sholat isya' dan sesampainya di sana kami langsung melakukan kegiatan pencampuran bahan jamur tiram yang memang sebelumnya telah disiapkan oleh salah satu warga masyarakat. Setelah selesai kegiatan pencampuran kamipun istirahat sebari mengobrol dengan warga masyarakat di lokasi. Setelah cukup malam kamipun kembali ke posko untuk istirahat dan tidur.


**Kode** : 19  
**Hari/Tanggal** : Selasa/23 Februari 2021  
**Judul** : Pembungkusan bahan jamur tiram yang kedua kali  
**Lokasi** : Dusun Trebungan barat

Dihari ke-23 ini kami melanjutkan kegiatan yang belum terselesaikan yaitu pembungkusan bahan jamur tiram di salah satu rumah warga masyarakat Trebungan barat. Kami diminta untuk pergi ke lokasi sehabis sholat isya' dan sesampainya di sana kami langsung melakukan kegiatan pembungkusan bahan jamur tiram. Setelah selesai kegiatan kamipun istirahat sebari mengobrol dengan warga masyarakat di lokasi. Setelah cukup malam kamipun kembali ke posko untuk istirahat dan tidur.





**Kode** : 20  
**Hari/Tanggal** : Rabu/24 Februari 2021  
**Judul** : Pembibitan jamur tiram yang kedua kali  
**Lokasi** : Dusun Trebungan barat




Dihari ke-24 ini kami melanjutkan kegiatan yang belum terselesaikan yaitu pembibitan jamur tiram di salah satu rumah warga masyarakat Trebungan barat. Kami diminta untuk pergi ke lokasi sehabis sholat isya' dan sesampainya di sana kami langsung melakukan kegiatan pembibitan jamur tiram. Setelah selesai kegiatan kamipun istirahat sebari mengobrol dengan warga masyarakat di lokasi. Setelah cukup malam kamipun kembali ke posko untuk istirahat dan tidur.









3.	<p>Survei lokasi Dusun Barat Ledeng bersama Kepala Dusun</p>	
	<p>Berkunjung ke kediaman pak Kasun Misyono Trebungan Timur</p>	
4.	<p>Berkunjung ke kediaman tokoh Agama</p>	
	<p>Berkunjung ke kediaman RT &amp; RW</p>	
5.	<p>Jumat Bersih</p>	



6	Rutinan Khataman Al-qur'an	
7	Rancangan awal Mapping & Transektor	
8	Mengunjungi Pabrik Tahu	
9	Mengunjungi UMKM Kerajinan kerang	

10	<p>Membantu memanam kacang &amp; membersihkan Kuburan</p>	
11	<p>Penyelesaian Mapping</p>	
12	<p>Sosialisasi Ke Masyarakat tentang Jamur Tiram</p>	

13	Pencampuran bahan-bahan Jamur Tiram	
14	Posyandu	
	Pengisian, pembungkusan, dan pengukusan bahan-bahan Jamur Tiram	
15	Kunjungan LP2M	

16	Pembibitan Jamur Tiram	
17	Kunjungan DPL	
18	Penyusunan laporan kegiatan pengabdian	